**ABSTRAK**

**Mandiri adalah kemampuan untuk berdiri sendiri berdasarkan keyakinan pada diri sendiri. Modal dasar ini memungkinkan seseorang memiliki keyakinan besar untuk melakukan dan menyelesaikan sesuatu dengan kemampuan sendiri. Penelitian ini berjudul "Penerapan Konseling Individual dengan Pendekatan *Client Centered* dalam Membentuk Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus di SLB-B Negeri Pembina Palembang". Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk mendapatkan pemahaman tentang kemandirian anak berkebutuhan khusus, dan kedua, untuk mengetahui bagaimana penerapan konseling individual dengan pendekatan client centered dapat membantu membentuk kemandirian anak berkebutuhan khusus di SLB-B Negeri Pembina Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, yaitu merangkum hasil wawancara, observasi, dan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian anak berkebutuhan khusus meliputi kebebasan, inisiatif, kepercayaan diri, tanggung jawab, ketegasan diri, pengambilan keputusan, dan pengendalian diri. Selain itu, penerapan konseling individu dengan pendekatan client centered membantu anak tunagrahita ringan untuk menjadi lebih mandiri, seperti belajar merawat diri sendiri.**

***Kata Kunci: konseling individu, pendekatan client centered, kemandirian, anak berkebutuhan khusus***